JURNAL

PENGARUH METODE *GUIDED NOTE TAKING* DIDUKUNG MEDIA GRAFIS TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL LEMBAGA-LEMBAGA NEGARA DALAM SUSUNAN PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT PADA SISWA KELAS IV SDN GAYAM KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF GUIDED NOTE TAKING METHOD SUPPORTED BY GRAPHIC MEDIA FOR THE ABILITY TO RECOGNIZE THE CENTRAL STATE INSTITUTION ON FOURTH GRADE STUDENTS IN GAYAM ELEMENTARY SCHOOL KEDIRI IN ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh :

ANIS FATHIMATUS ZAHRO'

13.1.01.10.0152

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subardi Agan, M.Pd.**
2. **Drs. Darsono, M.Kom.**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ANIS FATHIMATUS ZAHRO'
NPM	: 13.1.01.10.0152
Telepon/HP	: 085233907212
Alamat Surel (Email)	: aniszahro10@gmail.com
Judul Artikel	: **Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Didukung Media Grafis terhadap Kemampuan Mengenal Lembaga-lembaga Negara dalam Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat pada Siswa Kelas IV SDN Gayam Kediri Tahun Ajaran 2016/2017**
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subardi Agan, M.Pd. NIDN. 0703046001	Drs. Darsono, M.Kom. NIDN. 0710016401	Anis Fathimatus Zahro' NPM : 13.1.01.10.0152

Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Didukung Media Grafis terhadap Kemampuan Mengenal Lembaga-lembaga Negara dalam Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat pada Siswa Kelas IV SDN Gayam Kediri Tahun Ajaran 2016/2017

ANIS FATHIMATUS ZAHRO'
13.1.01.10.0152
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
aniszahro10@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd. dan Drs. Darsono, M.Kom.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Anis Fathimatus Zahro': Pengaruh Metode *Guided Note Taking* Didukung Media Grafis terhadap Kemampuan Mengenal Lembaga-lembaga Negara dalam Susunan Pemerintahan Tingkat Pusat pada Siswa Kelas IV SDN Gayam Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan di SDN Gayam Kediri bahwa pembelajaran PKn masih berlangsung satu arah dan didominasi oleh guru. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan strategi /metode yang bervariatif dan sering menggunakan metode ceramah saja. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan proses pembelajaran membosankan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang cenderung rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan kemampuan mengenal lembaga-lembaga negara dalam pemerintahan tingkat pusat tanpa menngunakan metode *guided note taking* dan tanpa media grafis pada siswa kelas IV SDN Gayam Kediri tahun ajaran 2016/2017 (2) untuk mendeskripsikan kemampuan mengenal lembaga-lembaga negara dalam pemerintahan tingkat pusat dengan menngunakan metode *guided note taking* didukung media grafis pada siswa kelas IV SDN Gayam Kediri tahun ajaran 2016/2017 (3) mendeskripsikan pengaruh metode *guided note taking* didukung media grafis terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga negara dalam pemerintahan pusat pada siswa kelas IV SDN Gayam Kediri Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gayam 1 sebagai kelas eksperimen dan SDN Gayam 2 sebagai kelas kontrol dengan sampel sebanyak 70 siswa. Instrumen yang digunakan berupa seperangkat perangkat pembelajaran (RPP, silabus) dan tes hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji-t dengan menggunakan program SPSS 18 *for windows.* Berdasarkan hasil analisis diperoleh, nilai Sig. 0,013 dan dari tes hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol = 74,43, nilai rata-rata kelas eksperimen = 80,43.

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa : ada pengaruh menggunakan metode *guided note taking* didukung media grafis terhadap kemampuan mengenal lembag-lembaga negara dalam pemerintahan tingkat pusat pada siswa kelas IV SDN Gayam Kediri tahun ajaran 2016/2017 yang dibuktikan dengan hasil uji-t *independent sample t-test* dengan nilai Sig. 0,013.

Kata kunci: metode *guided note taking*, media grafis, materi pemerintahan tingkat pusat.

.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, yang mampu mengantarkan manusia untuk tetap eksis dan mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut Sagala (2012: 1) mengemukakan bahwa Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Dari pendapat diatas pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar mampu hidup mandiri dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) termasuk salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD dan erat kaitannya dengan masalah kehidupan dan lingkungan masyarakat di sekitar siswa. Menurut Zamroni (2005: 7) (dalam Wuryandari, 2012: 9) pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat.

Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil, cerdas, dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern. Guru diupayakan dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan keadaan siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat, akan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pada kelas IV semester II untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terdapat SK 3. Memahami sistem pemerintahan tingkat pusat, dengan KD 3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006) . Untuk mencapai kompetensi dasar Pendidikan Kewarganegaraan tersebut, upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran adalah dengan menggunakan metode yang tidak monoton danbervariasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan metode pembelajaran bertujuan untuk membantu guru agar lebih efektif dalam merancang pengajaran dan siswa juga lebih mudah lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi di SDN Gayam Kediri, siswa kelas IV masih banyak yang belum mampu mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat. Pada saat guru memberikan soal materi tersebut siswa masih kesulitan dalam mengerjakannya, sehingga hasil yang diperoleh saat mengikuti ulangan harian maupun ujian tengah semester masih banyak yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 75. Selain itu siswa juga kurang teliti dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai sesuai yang diharapkan. Masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah yang monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung satu arah dengan dominasi guru yang lebih menonjol dan keterlibatan siswa sangat kurang. Siswa hanya membaca dan menghafal materi pembelajaran dan kurang kesempatannya untuk mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki. Di SDN Gayam Kediri juga masih jarang menggunakan suatu metode pembelajaran tertentu, khususnya metode *guided note taking*.

Untuk menciptakan kelas yang aktif dan siswa dapat menguasai materi, guru harus dapat berinovasi dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Salah satu metode pembelajaran yang cocok digunakan pada materi lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat adalah metode *guided note taking* (GNT). Metode *guided note taking*, peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru, namun peserta didik melakukan aktivitas mengisi titik-titik pada *handout* yang diberikan. Peserta didik melakukan kegiatan menulis, sehingga peserta didik tidak lagi bosan dan memberikan perhatiannya terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan metode *guided note taking* peserta didik mengetahui materi yang sedang dibahas dalam pembelajaran sehingga diharapkan peserta didik akan lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya. Pada dasarnya metode pembelajaran *guided note taking* merupakan metode

pembelajaran yang dapat memaksimalkan metode ceramah yang masih banyak dipakai oleh kalangan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Metode *guided note taking* dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan oleh guru mendapat perhatian siswa dengan cara memberikan bahan ajar misalnya berupa *handout* dari materi ajar dengan mengosongi beberapa point penting, mengosongkan istilah atau definisi, dan menghilangkan beberapa kata kunci.

Dalam penyampaian materi ini metode *guided note taking* dapat didukung dengan media grafis berupa bagan, karena media grafis dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dengan cara memberi bagan berupa lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat. Dengan demikian siswa akan lebih mudah dalam memahami materi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bertujuan mengetahui pengaruh metode *guided note taking* didukung media grafis terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat pada siswa Kelas IV SDN Gayam Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. "Penelitian ekspreimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan" (Sugiyono, 2014: 72). Desain eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design*. Bentuk desain dari *Quasi eksperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang tidak dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan mengunakan metode *guided note taking* didukung media grafis sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan atau pembelajaran menggunakan metode konvensional. Setelah pembelajaran selesai dilakukan maka diambil nilai posttest untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa. Berikut desain penelitian yang digunakan:

Ge = O_1	X	O_2
Ge = O_3	-	O_4

Keterangan :

O_1 : Pre-test Eksperimen

O_3 : Pre-test Kontrol

X : Pemberian perlakuan kelompok pembelajaran dengan menggunakan metode *guided note taking* didukung media grafis

- : Pemberian perlakuan kelompok pembelajaran tanpa menggunakan metode *guided note taking* tanpadidukung media grafis

O_2 : Post-test Eksperimen

O_4 : Post-test Kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gayam 1 dan SDN Gayam 2 yang berjumlah 70 siswa. Karena subjeknya kurang dari 100, maka peneliti menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi yakni siswa kelas IV SDN Gayam 1 dan SDN Gayam 2 Kediri.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 102) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mengenal lembaga pemerintahan tingkat pusat menggunakan instrumen berupa tes. Metode pengumpulan data untuk mengukur variabel bebas yang digunakan yaitu berupa satu set perangkat pembelajaran yang berupa silabus, RPP, hand out, media dan LKS. Sedangkan untuk mengukur variabel terikat, instrumen yang digunakan yaitu berupa tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda sejumlah 20 item.

Langkah Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen penelitian yang berupa perangkat pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah pembelajaran metode *guided note taking* dan media grafis untuk kelas eksperimen (kelas IV SDN Gayam 1 Kediri) dan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan metode *guided note taking* dan tanpa menggunakan media untuk kelas kontrol (kelas IV SDN Gayam 2 Kediri) yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Melakukan uji instrumen penelitian, meliputi uji validitas dan reliabilitas
3. Melaksanakan pretest di kelas eksperimen dan kontrol.

4. Melaksanakan pross pembelajaran di kelas kontrol dengan metode konvensional.
5. Melaksanakanproses pembelajaran dengan menggunakan metode guided note taking didukung media grafis pada kelas eksperimen.
6. Melaksanakan post-test di kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal lembaga – lembaga dalam susunan pemerintahan tingkat pusat .
7. Melakukan analisis data hasil penelitian dengan bantuan program *SPSS 18 for windows.*

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 147), "analisis data merupakan kegiatan pengelompokan data, tabulasi data, penyajian data, penghitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan". Karena jenis datanya kuantitatif, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini berupa analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Analisis deskriptif berupa tabel, grafik, dam ukuran tendensi sentral (mean, median, modus) digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2, sedangkan analisis inferensial dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t digunakan untuk menjawab hipotesis 3. Kedua analisis data tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 18 for windows.*

Norma keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel, taraf signifikan 5%, maka signifikan, artinya Ha diterima, Ho ditolak.
b. Jika t-hitung < t-tabel, taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan, artimya Ha ditolak, Ho diterima.

Dengan ketentuan:

H_0: tidak ada pengaruh menggunakan metode *guided note taking* didukung media grafis terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat siswa kelas IV SDN Gayam Kediri tahun ajaran 2016/2017

H_a: ada pengaruh menggunakan metode *guided note taking* didukung media grafis terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat siswa kelas IV SDN Gayam Kediri tahun ajaran 2016/2017

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mengetahui kemampuan mengenal lembaga-lembaga negara pemerintahan pusat pada kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 58 dan terdapat 6 atau 17% siswa yang mendapat nilai mencapai KKM, sedangkan nilai rata-rata postest kelas kontrol sebesar 74,43 dan terdapat 19 siswa atau 54% yang mendapat nilai mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen dalam materi lembaga pemerintahan pusat menggunakan metode *guided note taking* didukung media grafis diketahui rata-rata nilai pretestnya sebesar 60,29 dan terdapat 7 atau 20% siswa yang mendapat nilai mencapai KKM, sedangkan nilai rata-rata posttestnya sebesar 80,43 dan 83% siswa yang mendapat nilai mencapai KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sudah mencapai KKM.

Dari hasil uji-t menggunakan *Independent Sample T-test.* Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013< 0,05, sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *guided note taking* didukung media grafis terhadap kemampuan mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat pada siswa kelas IV SDN Gayam Kediri tahun ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bestari, Prayoga, Ati Sumiati. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan menjadi warga negara yang baik 4 : untuk kelas IV Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah* . Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jusuf, Soewadji. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Makmur, Jamal. 2012. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Yogyakarta: DIVA Press

Margono, Slamet. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Mutaqien, Zainal. 2009. *Kelebihan dan Kelemahan Guided Note Taking*.http://masalahpendidikandinegaraku.blogspot.com/2012/07/metode-pembelajaran-guided-note-taking.html diakses pada tanggal 17 Mei 2016.

Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Sadiman, Arif S. 2010. *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali pers.

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Silberman, Melvin L. 2012. *Active learning: 101 Cara Belajar Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakara.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatifdan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prena media Group

Sutikno, Sobri. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Hollistica

Winaputra, Udin S. (dkk). 2012. *Materi dan Pembelajaran PKn SD (edisi 1)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Wuryandari, Wuri dan Fathurrohman, 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mada

Badan Standar Nasional Pendidikan tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI. 2006. Jakarta.

Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.(Online).tersedia : http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf diunduh 20 mei 2016